

EVALUASI WAKTU TUNGGU PELAYANAN RESEP RACIKAN DAN NON RACIKAN PASIEN RAWAT JALAN DI SALAH SATU RUMAH SAKIT UMUM KABUPATEN SUMEDANG

NANI PRIANTINI
241FF02038

Program Studi DIII Farmasi, Fakultas Farmasi
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Rumah sakit merupakan sarana penyelenggaraan kesehatan yang paripurna mencakup pelayanan rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat. Oleh karena itu, rumah sakit berkewajiban untuk memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) guna menjamin mutu pelayanan yang optimal. Standar pelayanan minimal menjadi tolak ukur pelayanan minimum yang harus disediakan oleh rumah sakit kepada masyarakat. Salah satu indikator penting dalam memenuhi SPM adalah waktu tunggu pasien, terutama dalam bidang pelayanan kefarmasian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui rata-rata waktu tunggu pelayanan resep obat racikan dan non racikan pada pasien rawat jalan serta menentukan apakah waktu tunggu tersebut sudah sesuai dengan standar atau tidak. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan metode observasional, yaitu dengan mengamati durasi waktu yang dibutuhkan dari resep diterima hingga obat diserahkan kepada pasien. Standar pelayanan minimal waktu tunggu pelayanan resep obat jadi adalah ≤ 30 menit sedangkan waktu tunggu pelayanan resep obat racikan adalah ≤ 60 menit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata waktu tunggu pelayanan resep obat racikan sudah sesuai standar yaitu 31,58 menit, sedangkan untuk resep obat non racikan tidak memenuhi syarat yaitu 31,34 menit. Faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu sumber daya manusia, persepsian dokter, ketersediaan obat, sarana dan prasarana serta sistem distribusi farmasi yang masih sentral.

Kata Kunci: Racikan, non racikan, resep, waktu tunggu

EVALUATION OF WAITING TIME FOR COMPOUNDED AND NON-COMPOUNDED PRESCRIPTION SERVICES FOR OUT PATIENTS IN ONE OF THE PUBLIC HOSPITAL IN SUMEDANG REGENCY

**NANI PRIANTINI
241FF02038**

*Department of Pharmacy, Faculty of Pharmacy,
Universitas Bhakti Kencana*

ABSTRACT

Hospitals are comprehensive health care facilities that include outpatient, inpatient, and emergency services. Therefore, hospitals are required to meet the Minimum Service Standards (SPM) to ensure optimal service quality. Minimum service standards are the benchmark for minimum services that must be provided by hospitals to the community. One important indicator in meeting SPM is patient waiting time, especially in the field of pharmaceutical services. The purpose of this study was to determine the average waiting time for prescription services for compounded and non-compounded drugs in outpatients and to determine whether the waiting time was in accordance with the standard or not. The research method used was quantitative descriptive with an observational method, namely by observing the duration of time required from the prescription being received until the drug was handed over to the patient. The minimum service standard for waiting time for prescription services for finished drugs is ≤ 30 minutes while the waiting time for prescription services for compounded drugs is ≤ 60 minutes. The results of the study showed that the average waiting time for prescription services for compounded drugs was in accordance with the standard, namely 31.58 minutes, while for prescriptions for non-compounded drugs it did not meet the requirements, namely 31.34 minutes. Factors that influence it are human resources, doctor's prescription, drug availability, facilities and infrastructure and a centralized pharmaceutical distribution system.

Keywords: Compound, non-compound, prescription, waiting time.